

KONTEN EDUKATIF : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI INSTAGRAM

Educational Content: Increasing Student Learning Motivation Through Instagram

Meliyana Hikmawati¹, Andriansyah², Pramudita Budi Rahayu³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar

[1melianahikmawati12@gmail.com](mailto:melianahikmawati12@gmail.com)

Keywords:

Perception, educational content, motivation, influencers, Instagram.

Kata Kunci:

Persepsi, konten edukatif, motivasi belajar, influencer, Instagram.

ABSTRACT

This study aims to analyze the perception of SMAN 10 Makassar students on educational content published by the Instagram account @xavieraaputri, especially in increasing learning motivation. Along with the development of social media, especially Instagram, this platform plays a significant role in providing a positive influence through educational content from influencers. Xaviera Putri, an educational influencer, actively shares inspirational content, learning tips, and scholarship information that is relevant to students. The research method used is descriptive qualitative with in-depth interviews with 5-10 students who follow the @xavieraaputri account. Through this interview, the researcher explores students' perceptions regarding the influence of educational content on their learning motivation. The data obtained were analyzed to find patterns of student responses to the content and its impact on learning motivation. The results showed that the majority of students responded positively, felt more motivated, and were encouraged to improve their academic achievement after following the content. Thus, educational content from influencers on social media has significant potential in influencing students' learning motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa SMAN 10 Makassar terhadap konten edukatif yang dipublikasikan oleh akun Instagram @xavieraaputri, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar. Seiring dengan perkembangan media sosial, khususnya Instagram, platform ini memainkan peran signifikan dalam memberikan pengaruh positif melalui konten-konten pendidikan dari para influencer. Xaviera Putri, seorang influencer pendidikan, aktif membagikan konten inspiratif, tips belajar, dan informasi beasiswa yang relevan bagi para siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap 5–10 siswa yang mengikuti akun @xavieraaputri. Melalui wawancara ini, peneliti menggali persepsi siswa mengenai pengaruh konten edukatif tersebut terhadap motivasi belajar mereka. Data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan pola respons siswa terhadap konten serta dampaknya terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespons secara positif, merasa lebih termotivasi, dan terdorong untuk meningkatkan prestasi akademis setelah mengikuti konten tersebut. Dengan demikian, konten edukatif dari influencer di media sosial memiliki potensi signifikan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.

A. PENDAHULUAN

Saat ini, kehidupan kita tidak dapat dipisahkan dari internet. Kehadiran internet memungkinkan kita melakukan berbagai aktivitas, mulai dari berkomunikasi, belajar, bekerja, hingga menikmati hiburan seperti mendengarkan musik, menonton film, dan bermain game. Internet, sebagai jaringan global yang menghubungkan jutaan perangkat di seluruh dunia, memungkinkan informasi disebarkan dan diterima dengan cepat dan mudah. Onno W. Purbo, tokoh dan pakar di bidang teknologi informasi, mendefinisikan internet sebagai media yang memungkinkan proses komunikasi berjalan efisien melalui koneksi antar perangkat dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, dan email (Saefulloh, 2023)

Teknologi tidak hanya meringankan kerja manusia melainkan juga mempercepat prosesnya. Kemudahan yang diberikan atas berkembangnya teknologi komunikasi selain dalam aspek sosial, juga bagaimana seseorang mengakses berbagai informasi yang dibutuhkannya. Kemudahan tersebut juga diikuti dengan fitur-fitur yang diberikan oleh perangkat baik hardware maupun softwarena. Dalam mengakses informasi seseorang tidak perlu mengakses di perangkat keras seperti komputer PC di

rumah melainkan sudah dapat mengaksesnya di smartphone, kapanpun, dan dimanapun berada (Andriansyah & P, Ernawati, Herman, 2024).

Di Indonesia, internet mulai dikenal sejak 1990-an sebagai "paguyuban network," yang saat itu mengedepankan semangat kerja sama, kekeluargaan, dan gotong royong di antara para penggunanya. Namun, kini internet di Indonesia menjadi lebih komersial dan individualistis, terutama dalam aktivitas perdagangan (Mesra et al., 2023). Jumlah penduduk Indonesia pada Januari 2024 mencapai 278,7 juta jiwa, dengan 58,9 persen di antaranya tinggal di perkotaan, sementara 41,1 persen tinggal di pedesaan (Ulya & Zannah, 2024). Kehadiran internet telah melahirkan berbagai inovasi dan fenomena yang mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi, termasuk dalam bentuk media sosial.

Media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, yang menggunakannya sebagai sumber informasi, edukasi, dan hiburan. Akses cepat terhadap informasi mempermudah para remaja untuk memperoleh wawasan tambahan, terutama dalam bidang pendidikan (Syahraini et al., 2024). Instagram, salah satu platform media sosial yang populer, menyediakan sarana berbagi foto, video, cerita, dan fitur interaktif seperti Direct Messaging (DM), yang mendukung komunikasi dan koneksi pribadi antar pengguna. Instagram sering digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari berbagi momen pribadi hingga promosi bisnis dan kampanye edukasi (Irsandi & Sulthon, 2024).

Namun sebenarnya hadirnya sosial media bagi kalangan remaja juga memiliki dampak, yakni sisi Positif serta sisi negatif dimana sisi Positifnya mempererat silaturahmi, memberi ruang pada pesan-pesan Positif, misalnya, memperkuat persahabatan, memberikan data yang berguna. Data yang tepat seperti pembukaan pekerjaan, kejadian, dll, menambah pemahaman dan informasi seperti informasi tentang aktifitas seseorang. Sedangkan sisi negatifnya adalah pemerasan, menimbulkan sensasi belajar lesu, porno, bahasa bebas. Oleh karena itu remaja merupakan pewaris penerus kepemimpinan bangsa (Rahmatullah & Andriansyah, 2024)

Remaja adalah pengguna yang paling aktif menggunakan media sosial. Namun, kurangnya pemahaman yang baik tentang penggunaan media social secara bertanggung jawab serta kurangnya pemahaman public speaking menjadikan banyak remaja menggunakan media sosial secara tidak bertanggung jawab misalnya ikut menyebarkan berita hoaks, membuat ujaran kebencian, hingga akhirnya tersandung masalah hukum (Nahdiana et al., 2024).

Remaja menjadi pihak yang paling rentan terhadap resiko dan bahaya yang ada di dunia maya pada umumnya, dan media sosial pada khususnya, mengingat remaja memiliki dorongan internal untuk bereksplorasi di luar keluarganya (Raidah Intizar Yusuf, 2021)

Salah satu fenomena yang muncul dari popularitas media sosial adalah peran influencer. Influencer adalah individu yang memiliki kemampuan memengaruhi

perilaku audiens melalui konten yang relevan dan menarik. Dalam konteks pemasaran dan edukasi, influencer dapat meningkatkan kesadaran terhadap suatu topik atau produk melalui endorsement, kolaborasi, dan konten edukatif (Najela et al., 2025)

Xaviera Putri, seorang influencer dan konten kreator, baru-baru ini mendapat perhatian publik setelah tampil di acara "Clash of Champions" yang diselenggarakan oleh Ruangguru. Acara tersebut mempertemukan mahasiswa berprestasi dari berbagai negara dalam tantangan akademik dan non-akademik. Selain sukses di dunia digital, Xaviera juga menjadi trending topic di aplikasi X berkat penampilannya yang inspiratif. Sebagai seorang influencer, ia memanfaatkan platform Instagram untuk berbagi pengalaman, motivasi, dan edukasi, yang semakin mendekatkannya dengan para pengikutnya.

Di SMAN 10 Makassar, banyak remaja yang mengikuti influencer seperti Xaviera Putri karena kontennya yang edukatif dan memotivasi. Konten yang berfokus pada tips belajar, manajemen waktu, motivasi, dan peluang beasiswa ini memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar mereka. Melalui konten yang relevan dan inspiratif, Xaviera Putri dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa di SMAN 10 Makassar, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan pendidikan dan terbuka terhadap peluang belajar yang lebih luas

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada eksplorasi pengalaman dan persepsi siswa terhadap konten yang di unggah oleh @Xavieraaputri di Instagram. Penelitian ini menggali bagaimana siswa menerima, memahami, dan terinspirasi oleh kontenn tersebut, serta bagaimana hal itu berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dalam belajar. Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Makassar pada bulan Oktober.

Informan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 10 Makassar yang berusia 15-18 tahun, sesuai dengan kategori usia siswa SMA. Rentang usia ini dipilih karena remaja pada kelompok ini memiliki perkembangan pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk media sosial. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria keaktifan dalam mengakses media sosial, khususnya Instagram, serta mengetahui atau mengikuti akun @xavieraaputri. Jumlah informan berkisar antara 5-10 orang, yang juga sering memberikan perhatian atau terlibat pada konten yang mempromosikan pengetahuan, yang menjadi aspek penting dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMAN 10 Makassar, akun Instagram @xavieraaputri menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan motivasi akademik remaja. Dengan pendekatan edukatif yang disajikan

secara konsisten, Xaviera Putri, seorang mahasiswa yang juga seorang penulis, berhasil menarik perhatian dan memengaruhi pola pikir para siswa untuk lebih semangat dalam belajar serta mengatur waktu dengan baik.

Konten Edukatif Xaviera

a. Konten Tips belajar

Konten tips belajar yang disajikan oleh Xaviera mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam belajar. Berdasarkan wawancara, banyak siswa yang merasakan manfaat langsung dari tips-tips yang ia bagikan. Informan mengungkapkan bahwa tips manajemen waktu yang dibagikan Xaviera membantu dalam meningkatkan nilai akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa konten tersebut tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga berkontribusi positif pada pengembangan keterampilan belajar dan pencapaian akademik para siswa. Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa :

“Saya merasa senang dan terinspirasi setiap kali melihat konten yang dia bagikan, terutama yang membahas cara belajar dan manajemen waktu. Dia tidak hanya memberikan teknik multitasking dan menjaga fokus yang sangat membantu saya dalam proses belajar, tetapi juga membagikan pengalamannya menyeimbangkan dua jurusan di KAIST. Hal tersebut membuat saya semakin termotivasi untuk lebih terorganisir, berdisiplin, dan percaya bahwa dengan usaha yang tepat, saya juga bisa mengelola waktu secara efektif untuk mencapai tujuan akademis saya.”

b. Konten Manajemen Waktu

Xaviera juga sering membagikan tips tentang manajemen waktu yang menjadi salah satu topik yang diminati siswa. Informan, menyatakan bahwa konten tentang pengaturan jadwal belajar membantu meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Siswa belajar untuk tidak menunda pekerjaan dan menjadi lebih fokus pada tujuan akademik mereka. Teknik-teknik yang dibagikan Xaviera dalam mengatur waktu memberikan dampak praktis, seperti yang dikatakan oleh satu siswa :

“Kontennya sangat relevan karena mencakup aspek penting kehidupan remaja, seperti manajemen waktu, mengatasi kebosanan, dan meningkatkan produktivitas. Tips yang diberikan membuat saya lebih sadar akan pentingnya disiplin dalam mengatur waktu. Meski terkadang sulit karena banyaknya kegiatan di luar sekolah, saya merasa lebih termotivasi untuk belajar konsisten dan mencapai tujuan akademis dengan lebih terarah.”

c. Motivasi Melalui Kata-Kata Positif

Kata-kata motivasi yang diberikan Xaviera juga memiliki dampak positif, terutama pada siswa yang menghadapi tekanan akademik. Salah satu Informan yang diwawancarai, menyatakan bahwa pesan konsistensi dan tekad yang disampaikan Xaviera membantu mempertahankan semangat belajar meski menghadapi tantangan. Informan lain juga merasa termotivasi oleh pencapaian

Xaviera, yang memberinya inspirasi untuk meraih beasiswa dengan usaha dan konsistensi.

"Konten yang paling berpengaruh bagi saya adalah tentang pencapaian Xaviera, terutama perjuangannya dalam meraih beasiswa. Cerita dan kata-kata motivasinya memberi saya dorongan besar untuk belajar lebih giat dan berusaha lebih keras. Saya terinspirasi untuk mengikuti jejaknya dan berusaha mencapai tujuan yang sama, yaitu mendapatkan beasiswa, agar bisa meraih kesuksesan akademik seperti yang telah ia capai."

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa konten edukatif yang disajikan oleh @xavieraaputri memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar remaja di SMAN 10 Makassar. Konten yang disajikan oleh Xaviera Putri menggabungkan visual yang menarik, relevansi topik dengan kehidupan remaja, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, yang mana ketiga aspek ini berperan penting dalam meningkatkan daya tarik serta keterlibatan para siswa dalam mengakses kontennya. Visualisasi yang kreatif dan bahasa yang sederhana membuat konten ini lebih mudah diterima, terutama oleh siswa yang sedang mencari inspirasi dan motivasi dalam pendidikan.

Dalam konteks Teori Persepsi Langsung, yang menyatakan bahwa seseorang membentuk persepsi melalui informasi yang dihadirkan langsung di lingkungan mereka (Dewi et al., 2022), konten Xaviera yang sering muncul di beranda media sosial para informan secara langsung membentuk pandangan mereka. Bagi salah satu informan, pesan sederhana Xaviera yang muncul di media sosial memberikan dorongan moral saat menghadapi tekanan akademik, membuatnya merasa lebih kuat. Informan lainnya menemukan motivasi belajar dari konten yang tampil di Instagram Xaviera, membantu mereka memandang pendidikan sebagai hal penting yang perlu diperjuangkan. Secara langsung, pesan-pesan ini membuat para informan lebih terarah dalam upaya mereka mencapai tujuan akademis.

Teori *Two-Step Flow*, yang menyatakan bahwa informasi dari media disampaikan melalui *opinion leaders* kepada audiens, juga relevan di sini (Gustam, 2015). Dalam hal ini, Xaviera berperan sebagai *opinion leader* yang membagikan pengalaman dan pandangan tentang pendidikan global serta manajemen waktu melalui konten yang dapat diakses oleh para pengikutnya. Dengan pengaruh Xaviera sebagai sosok yang memiliki wawasan lebih luas, informan menerima pesan-pesan motivasional ini sebagai panduan yang berharga dan dapat dipercaya. Cerita Xaviera tentang perjalanan pendidikannya juga membuka wawasan para informan, membuat mereka mempertimbangkan peluang akademis di luar negeri dan menginspirasi mereka untuk bekerja lebih keras demi mencapai impian serupa.

Dengan demikian, teori persepsi langsung dan *two-step flow* menjelaskan bagaimana Xaviera dapat memengaruhi para pengikutnya. Konten yang mereka

terima secara langsung membentuk persepsi mereka, sementara Xaviera, sebagai *opinion leader*, memperkuat penerimaan pesan-pesan tersebut dan mendorong motivasi belajar mereka melalui konten yang relevan dan inspiratif.

Konten Edukatif Xaviera

- a. Tips belajar yang dibagikan oleh Xaviera dinilai sangat berguna dalam membantu siswa mengatur waktu dan menjaga disiplin. Dengan mempraktikkan saran-saran praktisnya, siswa merasa lebih terorganisir dalam mengatur jadwal belajar, menghindari penundaan, dan lebih termotivasi untuk mencapai target akademik mereka. Para informan melaporkan bahwa tips manajemen waktu dari Xaviera tidak hanya membantu mereka fokus pada tujuan, tetapi juga memberikan rasa kontrol dalam hidup sehari-hari. Konten ini memfasilitasi mereka dalam menjalani rutinitas belajar yang lebih teratur dan membuat mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan akademik.
- b. Tips manajemen waktu yang diberikan oleh Xaviera menjadi salah satu konten yang paling diminati. Para siswa mengaku lebih mudah membagi waktu antara belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya, yang meningkatkan produktivitas dan keteraturan. Keberhasilan manajemen waktu ini memungkinkan siswa untuk menghindari rasa jenuh dan menambah konsistensi dalam belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengejar impian akademik. Namun, ada juga siswa yang merasa kurang mampu menerapkan manajemen waktu seperti yang Xaviera katakan, karena tantangan dalam keseharian mereka di rumah, seperti aktivitas yang padat atau kurangnya dukungan lingkungan. Meski begitu, konten Xaviera tentang pengelolaan waktu yang baik tetap sangat relevan bagi remaja yang sering mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas.
- c. Kata-kata motivasi yang sering dibagikan Xaviera juga memberikan dorongan ekstra bagi para siswa. Pesan-pesan yang menekankan konsistensi dan percaya pada proses membantu siswa tetap semangat saat menghadapi tantangan belajar. Selain itu, beberapa siswa terinspirasi oleh pencapaian Xaviera dalam memperoleh beasiswa, yang memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang sama. Kata-kata motivasi ini menjadi bentuk dukungan emosional bagi siswa, mendorong mereka untuk percaya bahwa dengan kerja keras dan ketekunan, impian besar dapat dicapai.

Penelitian ini sejalan dengan studi (Hasanah et al., 2022) membahas persepsi siswa SMA terhadap konten edukasi matematika di TikTok dengan fokus pada cara penyampaian materi, kejelasan informasi, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan pemahaman siswa. TikTok dinilai efektif sebagai media pembelajaran karena pendekatan kreatifnya, seperti visual menarik dan video singkat yang padat informasi. Peran influencer edukasi seperti Jerome Polin, dengan gaya interaktif dan penyampaian sederhana, mampu meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Di sisi lain, penelitian ini mengkaji peran Xaviera Putri sebagai influencer di Instagram dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui konten edukatif yang kreatif, relevan, dan inspiratif. Dengan penyampaian santai namun edukatif, Xaviera

mampu menarik perhatian siswa dan menyampaikan materi yang mudah dipahami. Kedua penelitian ini menyoroti peran media sosial sebagai sarana penyampaian konten edukatif yang berdampak signifikan pada motivasi belajar siswa. Baik Jerome Polin melalui TikTok maupun Xaviera Putri melalui Instagram membuktikan bahwa metode penyampaian yang kreatif, informatif, dan relevan dapat meningkatkan minat, pemahaman, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Konten edukatif @xavieraaputri di Instagram memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena kontennya yang informatif, inspiratif, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan dikemas secara menarik sesuai minat mereka. Penyampaian yang santai namun edukatif membuat proses belajar terasa menyenangkan dan tidak menjadi beban. Faktor-faktor kunci yang mendukung hal ini meliputi keaslian Xaviera yang terhubung dengan audiens melalui pengalaman pribadi, penggunaan format media dinamis seperti video dan cerita, serta perpaduan hiburan dan pendidikan. Inspirasi yang disampaikan, tips praktis, dan bahasa yang mudah dipahami juga berperan penting dalam menciptakan kenyamanan dan meningkatkan motivasi siswa. Namun, ada siswa merasa kesulitan menerapkan tips manajemen yang dibagikan, sehingga efektivitasnya dapat bervariasi tergantung pada kemampuan individu dalam mengadaptasi saran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam penyelesaian jurnal ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- Andriansyah, & , Ernawati, Herman, P. B. R. (2024). *Keterampilan Digital: Pengaruh Kompetensi Digital terhadap Minat Bisnis Online*.
- Dewi, W. W. A., Febriani, N., Destrity, N. A., Tamitiadini, D., Illahi, A. K., Syauki, W. R., Avicenna, F., Avina, D. A. A., & Prasetyo, B. D. (2022). *Teori Perilaku Konsumen*. Universitas Brawijaya Press.
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 224–242.
- Hasanah, U., Pujiastuti, H., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Mengenai Konten Edukasi Pembelajaran Matematika Pada Aplikasi TikTok. *Jurnal Online. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Banten*.
- Irsandi, M. F., & Sulthon, M. Z. (2024). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Bisnis dan

- Sebaran Informasi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 262–273.
- Mesra, R., Korompis, M. E., & Tuerah, P. R. (2023). KAJIANSOSIAL-EKONOMI UMKM" WIRELESS FIDELITY (WIFI)" DI PERUM MAESA UNIMA. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(2), 66–79.
- Nahdiana, Fitriana, R., & Rahayu, P. B. (2024). Edukasi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Public Speaking. *BERNAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1321–1324.
- Najela, F., Rahman, I. L., & Nurdin, A. (2025). EDUKASI DAN LITERASI PRODUK KECANTIKAN DI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN DOKTER DETEKTIF. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 10(1), 144–157.
- Rahmatullah, J., & Andriansyah, A. (2024). Penggunaan Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Remaja di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Journal Proxemics*, 1(1), 28–46.
- Raidah Intizar Yusuf, A. H. (2021). *Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Beresiko Remaja*.
- Saefulloh, A. (2023). BAB 4 Media Grafis Dalam Pembelajaran. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*, 49.
- Syahraini, K., Zakariah, A., & Novita, N. (2024). Peran Media Sosial terhadap Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 118–128.
- Ulya, M., & Zannah, S. R. (2024). Dampak Daya Beli dan Penetrasi Internet Terhadap Pertumbuhan Bisnis Start Up di Indonesia. *J-DBS: Journal of Darunnajah Business School*, 1(1), 21–30.